

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Lahirnya beragam pembaharuan yang cenderung mengejar efektivitas dan efisiensi melalui berkembangnya teknologi dan informasi yang cepat dalam berbagai aspek kehidupan termasuk bidang pendidikan, merupakan sebuah usaha guna menjembatani masa kini dan masa yang akan datang (Hardani et al., 2020: 68). Teknologi digital mampu menghadirkan fitur-fitur baru dalam dunia pendidikan, mulai dari sistem pembelajaran berbasis online hingga digitalisasi manajemen pendidikan yang telah mampu dikemas lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan, juga mampu mengubah sesuatu yang bersifat rumit menjadi ringkas (Tim Peneliti Pendidikan Agama dan Keagamaan Jakarta, 2019).

Madrasah-madrasah yang ada di bawah naungan Kementerian Agama dari tahun ke tahun terus berbenah, utamanya dalam hal sistem informasi manajemen, sehingga banyak sekali aplikasi pendataan yang ada di lingkungan madrasah seperti EMIS, SIMPATIKA, e-RKAM, BOS KEMENAG dan beberapa aplikasi lainnya yang tidak lain bertujuan mendukung proses perkembangan madrasah dalam mengembangkan sistem informasinya (Anwar, 2021).

Berkaitan dengan hadirnya beragam aplikasi sistem informasi manajemen, Kementerian Agama meresmikan Proyek Madrasah *Reform.Realizing. Education's Promise and Madrasa Quality Reform* (REP-MEQR) IBRD Loan Number 8992-ID. Tahun.2020-2024. Dalam rangka penyempurnaan sistem perencanaan dan pengelolaan anggaran, Kementerian Agama telah mengembangkan proyek pada komponen I yaitu aplikasi rencana kerja dan anggaran madrasah berbasis elektronik yang selanjutnya disebut e-RKAM (Madrasah Reform, 2020).

Atas dasar hadirnya aplikasi e-RKAM ini, Kementrian Agama memberikan penekanan kepada para pengelola madrasah untuk mampu mempersiapkan rencana kerja yang lebih mendetail dan terperinci, serta pembiayaan program kerja yang diberikan secara lebih efisien dan berbasis kinerja (Tim PMU REP-

MEQR, 2020b). Hal tersebut selaras dengan apa yang tercantum pada PP Nomor 19 Tahun 2005 pasal 53 ayat 1 dan Permendikas No 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan yang menyatakan bahwa madrasah wajib membuat rencana kerja tahunan yang dinyatakan dalam rencana kerja anggaran madrasah (RKAM) dilaksanakan berdasarkan rencana kerja jangka menengah.

Penyusunan RKAM merupakan salah satu tahapan dalam pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang mempengaruhi keberhasilan program BOS. Pengelolaan dana BOS yang baik tentunya merupakan suatu keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS, melalui suatu proses kerjasama yang sistematis mulai perencanaan, dari pelaksanaan, sampai dengan evaluasi. Adapun dana BOS merupakan bagian dari program utama pemerintah yang menggunakan anggaran negara dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga penggunaan dana BOS harus dilakukan secara transparan dan akuntabel (Saisarani & Sinarwati, 2021).

Dalam setiap proses perencanaan penggunaan dana BOS, kepala madrasah perlu menyesuaikan dahulu secara menyeluruh dengan rencana pengembangan sekolah, baik pengembangan jangka pendek maupun panjang. Penggunaan dana BOS harus disandarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara tim manajemen BOS sekolah, dewan guru dan komite sekolah (Sjioen & Ludji, 2020). Selain itu, dalam prosesnya dana BOS ini hanya membiayai beberapa komponen kegiatan tertentu, misalkan pembelian atau penggandaan buku teks pelajaran, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler siswa, perawatan madrasah, pembayaran honorarium bulanan guru honorer dan lainnya. Langkah selanjutnya adalah membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program BOS masing-masing pengelola. Secara umum hal yang dilaporkan oleh pelaksana program ialah yang berkaitan dengan statistik penerimaan bantuan, penyaluran, penyerapan, dan pemanfaatan dana serta pengaduan masalah jika ada (Fitri, 2014).

Persoalan pengelolaan keuangan adalah salah satu kelemahan utama dalam dari lembaga pendidikan islam. Pertama, lembaga pendidikan islam umumnya kurang lincah dalam mencari sumber dana. Kedua, tidak transparan dalam pengelolaan. Ketiga, para pengelola tidak memiliki integritas dalam pengelolaan

keuangan (Irawan, 2019). Hasil penelitian tindakan sekolah oleh Barnawi yang melibatkan tujuh responden meliputi kepala Madrasah se-wilayah binaannya pada tahun 2019 ditemukan temuan bahwa dari tujuh kepala madrasah yang mencapai kemampuan minimal dalam pembuatan RKAM hanya satu responden atau 14,29%. Artinya masih jauh dari indikator yang ditetapkan yaitu sebesar 100 % dengan nilai minimal (Barnawi, 2019).

Adapun berdasarkan hasil studi dokumen, ditemukan fakta bahwa kepala madrasah masih sangat lemah dalam menerapkan prinsip-prinsip penyusunan RKAM. Pemanfaatan hasil evaluasi diri madrasah kurang optimal dalam penentuan program dan kegiatan sehingga banyak kegiatan yang tidak ada urgensinya. Bahkan ada yang pembuatan RKAM nya belum dimulai dari EDM sehingga program kegiatan tidak berlandaskan kebutuhan sekolah, akan tetapi hanya berlandaskan keinginan sesaat penyusunan saja. Dan studi di lapangan juga menunjukkan bahwa masih terdapat madrasah yang proses pembuatannya tidak melibatkan komite dan para pemangku kepentingan. Dan tentunya permasalahan tersebut sangat berpengaruh terhadap pengelolaan BOS di Madrasah (Barnawi, 2019).

Dilansir dari CNN Indonesia (09/2020), sejauh ini ditemukan beberapa penyelewengan dalam pengelolaan dana BOS, seperti pengelolaan yang tidak sesuai dengan petunjuk teknis. Ada pula sekolah yang mengabaikan peran Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan dalam mengelola dana BOS dengan alasan mempermudah proses, yang kemudian kondisi ini dimanfaatkan guna penyalahgunaan anggaran. Pada beberapa kasus, dana BOS hanya dikelola kepala madrasah dan bendahara. Kemudian sengaja dikelola tidak transparan, dimana sekolah tidak menyampaikan penggunaan dana BOS pada papan informasi (CNN Indonesia, 2020). Beberapa fenomena yang menyebabkan terjadinya ketidakefektifan dalam pengelolaan dana BOS tersebut, salah satunya karena pengelola belum cukup memahami proses pengelolaan keuangan dana BOS yang tepat. Indikator pengelolaan keuangan yang tepat dan baik haruslah melalui beberapa proses, antara lain proses perencanaan, pemanfaatan, juga pelaporan dan pertanggungjawaban dalam penggunaan dana BOS.

Berkaitan dengan permasalahan diatas, Aplikasi e-RKAM dibuat untuk menjawab permasalahan, tantangan dan kebutuhan, dengan memegang prinsip “*Money follows program*” (anggaran harus mengikuti program) dalam proses penyusunan program kerja madrasah dan mampu mencapai kualitas belanja sehingga dana BOS dipastikan digunakan untuk membiayai aktivitas-aktivitas yang berpengaruh terhadap mutu madrasah. Artinya, melalui aplikasi e-RKAM ini akan memberikan peluang terciptanya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dalam mengelola dana BOS dan dana lainnya, yang juga proses pengelolaannya dapat dipantau secara berjenjang mulai dari tingkat satuan madrasah hingga pusat (Tim PMU, 2020a).

Kementerian Agama Kabupaten Ciamis secara bertahap telah menerapkan Aplikasi e-RKAM ini di 100 Madrasah *Pilot Project* Tahap 1 Tahun 2020 di Kabupaten Ciamis (Tim PMU REP-MEQR, 2020a). Penerapan Aplikasi e-RKAM ini terlaksana melalui beberapa tahapan, seperti pembentukan Tim Inti Madrasah, pelaksanaan bimbingan teknis secara berjenjang, hingga pendampingan teknis ke masing-masing madrasah untuk memastikan setiap madrasah dapat menerapkan tahapan penggunaan aplikasi e-RKAM sesuai dengan pedoman, seperti menggunakan instrumen EDM dan menyusun RKAM berdasarkan hasil EDM dengan tepat (Tim PMU REP-MEQR, 2020c).

Sejak diterapkannya aplikasi ini, dapat dilihat beberapa kemajuan madrasah dalam menyusun RKAM berdasarkan hasil EDM. Namun, masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti terjadinya rangkap tugas dan ketidaksesuaian dalam melaksanakan prosedur dalam proses pengelolaan keuangan melalui aplikasi e-RKAM ini. Selain itu, cukup banyak fenomena tentang adanya penerapan teknologi pada lingkungan kerja lembaga atau perusahaan, yang justru memberikan pengaruh negatif bersebab kerumitan dalam mengoperasikan dan memelihara sistem informasi (Sopyan et al., 2021). Sehingga demikian, bahwa kunci kesuksesan penerapan transformasi digital tidak hanya terletak pada kualitas aplikasi, tetapi juga dipengaruhi oleh kesuksesan melakukan manajemen perubahannya (Sa'idu, 2021).

Berdasarkan hasil Analisis pelaksanaan penerapan Aplikasi e-RKAM di Kabupaten Semarang yang diteliti oleh Nur Sa'idu, ditemukan bahwa ada beberapa permasalahan yang dihadapi Tim Inti Madrasah, dimana TIM belum terbiasa dengan aplikasi *G-Suite for education's*, EDM dan e-RKAM karena ini merupakan hal baru. Mereka juga seringkali terkendala jaringan saat mengoperasikan aplikasi ini (Sa'idu, 2021).

Hasil riset dokumen dan beberapa penjelasan yang disampaikan Tim Inti Kabupaten Kemenag Ciamis mengenai penerapan e-RKAM di Madrasah Kabupaten Ciamis, terdapat kendala yang bersifat internal dari sistem aplikasinya dan kendala eksternal dari *change management* nya (Tim Inti Kabupaten, 2021). Artinya, terdapat kinerja Tim inti Madrasah yang masih tumpang tindih serta kurangnya keterampilan beberapa TIM dalam pengoperasian Aplikasi (Tim Inti Kabupaten, 2021). Upaya guna menghasilkan efektivitas pengelolaan keuangan madrasah yang berkualitas dengan menggunakan aplikasi e-RKAM tentunya membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. SDM merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam lembaga pendidikan. SDM yang berkualitas berarti SDM yang memiliki kompetensi berupa pemahaman dalam pengelolaan keuangan BOS madrasah serta penguasaan penggunaan aplikasi yang ada.

Dari penelitian sebelumnya terkait penerapan aplikasi e-RKAM yang dilakukan Nur Saidu adalah penelitian kualitatif yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan atau mendiskripsikan implementasi Bimtek EDM dan e-RKAM *Proyek Realizing Education's Promise-Madrasah Education Quality Reform (REP-MEQR) IBRD Loan Number: 8992-ID Tahun 2020-2024*, sedangkan pada penelitian ini dilaksanakan secara kuantitatif dengan tujuan membuktikan hubungan 2 variabel yang menggunakan model kesuksesan penerapan sistem informasi oleh DeLone & McLean pada variabel penerapan aplikasi e-RKAM serta teori Duncan pada variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan BOS.

Maka, berdasarkan fenomena-fenomena di atas, peneliti ingin meneliti lebih mendalam gejala yang terjadi di lingkungan madrasah sasaran (*Pilot Project*) Tahun 2020 yang telah menerapkan aplikasi e-RKAM terhadap efektivitas

pengelolaan keuangan BOS, lebih khusus ingin meneliti apakah ada hubungan yang signifikan antara penerapan aplikasi e-RKAM dengan efektivitas pengelolaan keuangan BOS madrasah. Oleh sebab itu, peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Madrasah berbasis elektronik Hubungannya dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Bantuan Operasional Sekolah (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Swasta *Pilot Project* Tahun 2020 di Kabupaten Ciamis)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana penerapan aplikasi rencana kerja anggaran madrasah berbasis elektronik di Madrasah Tsanawiyah Swasta *Pilot Project* Tahun 2020 Kabupaten Ciamis?
2. Bagaimana efektivitas pengelolaan keuangan Bantuan Operasional Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Swasta *Pilot Project* Tahun 2020 Kabupaten Ciamis?
3. Bagaimana hubungan penerapan aplikasi rencana kerja anggaran madrasah berbasis elektronik dengan efektivitas pengelolaan keuangan Bantuan Operasional Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Swasta *Pilot Project* Tahun 2020 Kabupaten Ciamis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan aplikasi rencana kerja anggaran madrasah berbasis elektronik di Madrasah Tsanawiyah Swasta *Pilot Project* Tahun 2020 Kabupaten Ciamis
2. Untuk mengidentifikasi efektivitas pengelolaan keuangan Bantuan Operasional Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Swasta *Pilot Project* Tahun 2020 Kabupaten Ciamis
3. Untuk menganalisis dan membuktikan hubungan penerapan aplikasi rencana kerja anggaran madrasah berbasis elektronik dengan efektivitas pengelolaan

keuangan Bantuan Operasional Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Swasta *Pilot Project* Tahun 2020 Kabupaten Ciamis

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi bagi pengelola lembaga pendidikan yang dapat digunakan sebagai dasar dan evaluasi untuk menentukan strategi dalam upaya meningkatkan kualitas madrasah, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digitalisasi aplikasi e-RKAM agar lebih tepat dan berkembang, serta menambahkan referensi untuk efektivitas pengelolaan keuangan BOS dimadrasah agar terlaksana dengan baik sesuai kebijakan yang tertera.

2. Manfaat Praktis

a. Tim Pengembangan Aplikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi serta masukan bagi tim pengembang aplikasi e-RKAM untuk meningkatkan kembali kualitas aplikasi sehingga dengan adanya penerapan aplikasi e-RKAM ini mampu memberikan kontribusi besar bagi peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan BOS di Madrasah.

b. Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan Aplikasi e-RKAM secara optimal dan peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan BOS di Madrasah Kabupaten Ciamis.

c. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan baru, wawasan dan pengalaman yang sangat berharga serta bermanfaat bagi peneliti sebagai calon manajer pendidikan.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang berjudul Hubungan Penerapan Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Madrasah berbasis elektronik dengan Efektivitas

Pengelolaan Keuangan Bantuan Operasional Sekolah (Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Swasta *Pilot Project* Tahun 2020 di Kabupaten Ciamis), 1 variabel bebas yaitu Penerapan Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Madrasah berbasis elektronik, dan 1 variabel terikat yaitu Efektivitas Pengelolaan Keuangan Bantuan Operasional Sekolah.

Untuk mengantisipasi terlalu luasnya ruang lingkup permasalahan penelitian ini, maka peneliti perlu membatasi permasalahan penelitiannya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak menggunakan variabel lain selain variabel Hubungan Penerapan Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Madrasah berbasis elektronik dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Bantuan Operasional Sekolah
2. Penerapan Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Madrasah berbasis elektronik dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Bantuan Operasional Sekolah dengan angket atau kuesioner.
3. Objek penelitian hanya pada Tim inti Madrasah e-RKAM di Madrasah Tsanawiyah Swasta yang menjadi *pilot project* Tahun 2020 di Kabupaten Ciamis

F. Kerangka Berpikir

Kementerian Agama telah mengembangkan *platform* digital untuk mempermudah madrasah dalam melaksanakan evaluasi diri sebagai dasar penyusunan RKAM. *Platform* yang selanjutnya disebut e-RKAM ini adalah langkah tepat untuk mendorong tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien. Dimana kepala madrasah dan para guru tidak akan tersita waktu dan tenaganya hanya dalam pembuatan laporan saja, namun dapat lebih fokus dalam proses pengembangan mutu pembelajaran di madrasah nya (Sa'idu, 2021).

Selanjutnya, EDM adalah proses penilaian mutu penyelenggaraan pendidikan menurut indikator kunci yang mengacu pada 8 SNP (Standar Nasional Pendidikan). Melalui EDM, madrasah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan madrasah, serta mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkannya. Dan hasil EDM akan dipakai sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program atau kegiatan prioritas dalam menyusun rencana peningkatan dan

pengembangan madrasah yang dituangkan dalam aplikasi e-RKAM. (Tim PMU, 2020b).

Maka dari itu, aplikasi e-RKAM adalah aplikasi pengelolaan keuangan madrasah, dari proses perencanaan penganggaran, penatausahaan dan pelaporan yang bisa diakses secara online maupun semi online. Tujuan aplikasi ini, supaya madrasah mampu menghasilkan informasi keuangan berupa dokumen perencanaan, penatausahaan dan pelaporan yang akurat, tepat waktu, akuntabel, transparan, efisien dan efektif. Adapun manfaatnya adalah sebagai salah satu instrument pengambilan keputusan bagi madrasah, kabupaten/kota, provinsi dan pusat sehingga mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan dan pendidikan di madrasah (Tim PMU, 2020a). Dalam aplikasi ini, menu EDM merupakan salah satu menu yang tersedia dan harus disusun oleh madrasah sehingga EDM dan RKAM dapat dikerjakan secara online dan terintegrasi.

Aplikasi e-RKAM dibuat untuk menjawab permasalahan, tantangan dan kebutuhan, dengan memegang prinsip "*Money follows program*" (anggaran harus mengikuti program) dalam proses penyusunan program kerja madrasah dan mampu mencapai kualitas belanja sehingga dana BOS dipastikan digunakan untuk membiayai aktivitas-aktivitas yang berpengaruh terhadap mutu madrasah. Artinya, melalui aplikasi e-RKAM ini akan memberikan peluang terciptanya pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dalam mengelola dana BOS dan dana lainnya, yang juga proses pengelolaannya dapat dipantau secara berjenjang mulai dari tingkat satuan madrasah hingga pusat (Tim PMU, 2020a).

Adapun beberapa tahap yang harus dilalui oleh madrasah sebelum diterapkannya aplikasi e-RKAM ini adalah sebagai berikut: 1) Pembentukan Tim Inti Madrasah (TIM) meliputi 3 (tiga) anggota yakni kepala madrasah, bendahara, dan staff operator; 2) Pelatihan/Bimbingan Teknis (Bimtek) TIM ; 3) Penerapan aplikasi; 4) Pendampingan (Tim PMU REP-MEQR, 2020c).

Tahapan-tahapan dalam proses penerapan e-RKAM di madrasah berdasarkan juknis yang dibuat oleh Tim *Project Management Unit* (PMU) *Realizing Education's Promise- Madrasah Education Quality Reform* meliputi beberapa tahapan yakni: a) Penyusunan dan pengisian EDM; b) Usulan rencana

kegiatan prioritas; c) Penyusunan rencana pendapatan; d) Penyusunan rencana kerja dan anggaran madrasah; e) Realisasi pendapatan; f) Realisasi pengeluaran kegiatan; g) Realisasi pengeluaran pajak; h) Realisasi pindah buku; i) Realisasi output kegiatan; dan j) Laporan (Tim PMU, 2020a).

Banyak riset dan penelitian yang telah dilakukan untuk meneliti aspek perilaku dalam penerapan sebuah sistem informasi. Salah satu model yang terkenal adalah model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (1992) yang dikenal dengan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean. DeLone dan McLean melakukan studi yang mendalam terhadap literatur tentang kesuksesan penerapan sistem informasi manajemen (DeLone & McLean, 1992). Temuannya adalah bahwa kesuksesan sebuah sistem informasi manajemen dapat diwakili oleh karakteristik kualitatif dari sistem informasinya, kualitas output dari sistem informasi, konsumsi terhadap output, respon pengguna terhadap sistem, pengaruh sistem informasi terhadap kebiasaan pengguna, dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi (Sanjaya & Febian S.A, 2011).

Maka dari itu, penulis memakai pengukuran keberhasilan penerapan aplikasi e-RKAM dengan model DeLone dan McLean, sehingga diketahui tingkat keberhasilan penerapannya. Model ini adalah salah satu model yang sederhana tetapi dianggap cukup valid (Sanjaya & Febian S.A, 2011). Kelima faktor atau pengukuran dari model ini adalah sebagai berikut (DeLone & McLean, 1992) :

1. Kualitas sistem (*system quality*)

Kualitas suatu sistem juga mencakup kualitas informasi yang dapat diukur melalui beberapa dimensi. Kualitas sistem dapat diukur dengan keandalan, akurasi data, dan waktu respons. Kualitas informasi dapat diukur dengan beberapa elemen, seperti akurasi, relevansi dan *up-to-date*, kemudahan penggunaan yang dirasakan, dan kelengkapan

2. Penggunaan (*use*)

Variabel ini diukur dengan indikator McGill et al tahun 2003 yang hanya terdiri dari satu item yaitu *frequency of use* (Radityo & Zulaikha, 2007).

3. Kepuasan penggunaan (*user satisfaction*)

Variabel ini diukur dengan indikator McGill et al yang terdiri atas 3 item, yaitu efisiensi (*efficiency*), keefektifan (*effectiveness*), dan kepuasan (*satisfaction*), ditambah dengan indikator lain yaitu kebanggaan menggunakan sistem (*proudness*) (Radityo & Zulaikha, 2007).

4. Dampak individu (*individual impact*)

Individual impact merupakan pengaruh dari keberadaan dan pemakaian system informasi terhadap kinerja, pengambilan keputusan, dan derajat pembelajaran individu dalam organisasi (Radityo & Zulaikha, 2007).

5. Dampak organisasi (*organizational impact*)

Dampak organisasi adalah dampak suatu sistem informasi terhadap kinerja organisasi yang mengimplementasikan sistem informasi tersebut. Para peneliti di bidang perilaku telah menyarankan bahwa penerapan sistem informasi dapat mengubah tingkat pengambilan keputusan dan mengurangi biaya distribusi informasi (Radityo & Zulaikha, 2007).

Berkaitan dengan Pengelolaan anggaran madrasah, bahwasannya Pengelolaan pembiayaan yang baik adalah salah satu kunci keberhasilan lembaga pendidikan guna meningkatkan kualitasnya (Riinawati, 2021). Pengelolaan keuangan lembaga pendidikan hendaknya dilakukan secara profesional. Artinya, nilai-nilai keterbukaan dalam pengelolaan harus di dipertanggungjawabkan. Pihak lembaga pendidikan harus mampu mengelola keuangan yang diperoleh dari berbagai sumber dengan cermat, rinci, serta teliti, dengan pertimbangan akan banyaknya kebutuhan yang perlu dipenuhi dalam upaya pengembangan lembaga pendidikan (Jamal & Syarifah, 2018).

Selain itu, keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung mendukung efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Bagian keuangan suatu lembaga pendidikan perlu dikelola sesuai dengan prinsip pengelolaan keuangan dan prinsip akuntansi agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini penting, terutama dalam konteks MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) yang memberikan kewenangan kepala sekolah untuk menemukan dan memanfaatkan berbagai

sumber daya yang ada, karena pada umumnya pendidikan selalu menghadapi masalah keterbatasan dana (Suyati, 2020).

Dalam pengelolaan keuangan BOS di madrasah, terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, hingga penilaian (Ma'ruf, 2019). Dana BOS yang dialokasikan ke masing-masing sekolah merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan dana tersebut diserahkan langsung ke sekolah dan dikelola sesuai kebutuhan sesuai dengan petunjuk teknis yang ditetapkan oleh pemerintah (Yusra et al., 2021).

Efektivitas pengelolaan keuangan BOS sendiri merupakan suatu pengukuran tingkat keberhasilan dalam mengelola dana sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (Nurmalasari & Supriyadi, 2020). Indikator dari efektivitas memiliki banyak pendekatan. Adapun berdasarkan pada teori efektivitas oleh Sugiyono dalam Budiani, indikatornya yakni: a) ketepatan sasaran program; b) sosialisasi program; c) tujuan program; d) pemantauan program (Aklima, 2020).

Sedangkan pengukuran efektivitas menurut Duncan dalam Richard M. Steers (2005) menyatakan ada 3 indikator dalam menentukan sebuah efektivitas, yakni (Steers, 2005: 64) :

1. Pencapaian tujuan; yang terdiri dari 2 sub-indikator; yaitu: kurun waktu dan sasaran yang merupakan target konkrit.
2. Integrasi; yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi atau komunikasi dan pengembangan konsensus. Integrasi menyangkut proses sosialisasi
3. Adaptasi: kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang berkaitan dengan kesesuaian pelaksanaan program dengan keadaan di lapangan. Sehingga digunakan tolak ukur proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja (Nurmalasari & Supriyadi, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator efektivitas Duncan yang dikutip Richard M. Steers. Alasannya bahwa keseluruhan dari teori tersebut

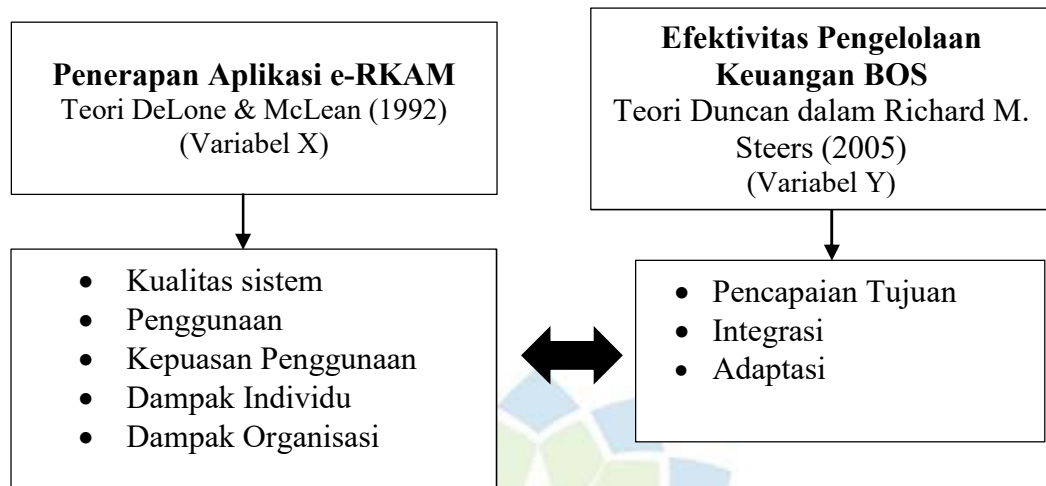
sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan yaitu efektivitas pengelolaan keuangan BOS di Madrasah.

Adapun rencana kegiatan anggaran madrasah (RKAM) dipakai agar tidak terjadi penyimpangan dalam pengelolaan anggaran, sehingga terwujud manajemen yang efektif, efisien, akuntabel dan transparan (Budiman, 2020). Penyusunan RKAM merupakan salah satu tahapan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang mempengaruhi keberhasilan program BOS. Pengelolaan dana BOS yang baik tentunya merupakan suatu keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS, melalui suatu proses kerjasama yang sistematis mulai perencanaan, dari pelaksanaan, sampai dengan evaluasi (Saisarani & Sinarwati, 2021).

Sebuah studi oleh Otieno et al. Pada tahun 2016, di beberapa sekolah di Kenya menunjukkan bahwa tim manajemen keuangan sekolah perlu dilatih dalam mengelola keuangan untuk menghindari masalah. Hasil nya adalah kebijakan pendanaan sekolah dilaksanakan dengan sangat efektif, sehingga ini membuktikan bahwa pengelolaan keuangan dana pendidikan oleh lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan berbagai faktor secara komprehensif (Riinawati, 2021).

Aplikasi e-RKAM hadir untuk menjawab permasalahan, tantangan dan kebutuhan, dengan memegang prinsip "*Money follows program*" (anggaran harus mengikuti program) dalam proses penyusunan program kerja madrasah, sehingga pengelolaan keuangan BOS di Madrasah menjadi efektif dan efisien. Lebih lanjut dengan diterapkannya aplikasi EDM e-RKAM di setiap madrasah, maka secara otomatis setiap sumber daya manusia dalam upaya pengelolaan keuangan BOS madrasah akan mendapatkan pelatihan dan bimbingan teknis (Bimtek) tim inti madrasah secara berkala berkaitan dengan penyusunan EDM dan RKAM yang tepat, pengoperasian aplikasi hingga pendampingan (Tim PMU REP-MEQR, 2020c).

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan dengan bagan berikut ini:



Gambar 1. 1 Skema Hubungan Penerapan Aplikasi e-RKAM dengan Efektivitas Pengelolaan Keuangan BOS Madrasah

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan suatu penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis juga dirumuskan guna menggambarkan hubungan antara dua variabel yaitu variabel penyebab dan variabel akibat (Arikunto, 2006).

Adapun pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (H_a) atau hipotesis alternatif pada penelitian ini adalah “terdapat hubungan/kolerasi positif yang signifikan antara penerapan aplikasi e-RKAM dengan efektivitas pengelolaan keuangan BOS di Madrasah”.
2. Hipotesis Nihil (H_o) atau hipotesis nol pada penelitian ini adalah, “tidak terdapat hubungan/kolerasi positif yang signifikan antara penerapan aplikasi e-RKAM dengan efektivitas pengelolaan keuangan BOS di Madrasah”.

H. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Sebagaimana hasil penelusuran kepustakaan, peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan pokok bahasan ini, tapi dengan perspektif fokus yang berbeda. Beberapa diantaranya memiliki persamaan serta

perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Nur Sa'idu tahun 2021 yang berjudul "Implementasi Aplikasi EDM dan e-RKAM dengan Menggunakan Aplikasi *G-Suite For Education* pada Madrasah Sasaran Proyek *Realizing Education's Promise- Madrasah Education Quality reform* (REP-MEQR) IBRD Loan Number: 8922-Id Th. 2020-2024". Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimtek implementasi aplikasi EDM e-RKAM dengan menggunakan Aplikasi *G-Suite for Education* pada Madrasah Sasaran REP-MQR Kabupaten Semarang 2020, dapat dilaksanakan dengan baik melalui tugas TIK dalam melatih dan membimbing peserta guna memanfaatkan aplikasi *Learning Manajemen System* (LMS) berupa *G-Suite for Education* dengan Google Classroom melalui tahapan materi pelaksanaan menggunakan sistem *blended* atau *hybrid* yang menggabungkan sistem *synchronus asynchronus* dengan hasil akhir yang dicapai baik secara kuantitatif maupun kualitatif dapat dijelaskan sebagai ukuran keberhasilan Bimtek, yaitu:
 - (a) Tingkat efektivitas pelaksanaan Bimtek sangat tinggi terbukti setiap peserta TIM terampil menggunakan berupa *G-Suite for Education* dalam memanfaatkan, menerapkan pada aplikasi EDM e-RKAM sesuai tugas fungsi akun peserta Bimtek masing-masing
 - (b) Kompetensi Tim Inti Kabupaten (TIK) dalam memfasilitasi pelaksanaan pelatihan Bimtek EDM e-RKAM dapat berjalan secara optimal dengan tujuan menciptakan sumber daya Tim Inti Madrasah yang kompeten dalam penerapan EDM dan e-RKAM sesuai skenario dan tahapan, langkah-langkah penerapan materi Bimtek bagi peserta dalam menjalankan tugas sesuai tugas fungsi akunnya.
 - (c) Peserta pelatihan Bimtek TIM telah mampu mengembangkan pengetahuan dengan analisis hasil EDM dalam menyusun rencana anggaran, penganggaran, dan laporan kegiatan anggaran terbukti dengan hasil penyerapan anggaran bos madrasah tahap 1 tahun 2021 dengan tingkat realisasi anggaran 100% (Sa'idu, 2021).

Pada penelitian tersebut terdapat banyak perbedaan, dimana peneliti tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, sedangkan

peneliti menggunakan penelitian kuantitatif korelasional. Selain daripada itu, pembahasan pada jurnal ini lebih kepada implementasi Bimtek EDM dan e-RKAM meliputi pelaksanaan Bimtek yang mencakup pelatihan, ketepatan waktu, suasana, kelengkapan materi, pelayanan /sikap pada kegiatan Bimtek, sedangkan penelitian penulis fokus kepada penerapan Aplikasi EDM e-RKAM setelah bimtek. Adapun persamaannya ialah terdapat variabel yang sama mengenai Aplikasi EDM e-RKAM di Madrasah *Pilot Project*.

2. Penelitian Iga Sri Moerni & Arief Darmawan tahun 2021 yang berjudul “Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana BOS di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : a) Dilihat dari empat faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS yaitu perencanaan, pengalokasian, penyaluran, pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS, maka pengelolaan dana BOS pada tingkat MI di Kabupaten Gresik Kabupaten Manyar sudah efektif dilaksanakan; b) Bukti untuk penilaian diambil dari rata-rata 31 kuesioner instansi MI yang diisi oleh 93 responden c) Faktor alokasi dana BOS berpengaruh kuat terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS, dan terdapat bukti bahwa rata-rata hasil uji efektivitas responden 3.83 setuju d) Rata-rata pengelolaan dana BOS sesuai dengan Tabel Komponen dan Item Pembiayaan dalam Petunjuk Teknis No. 511 Tahun 2019 (Moerni & Darmawan, 2021).

Pada penelitian ini terdapat beberapa persamaan, dimana peneliti dalam Pengumpulan data menggunakan kuesioner, pada fokus penelitian variable yang sama yaitu efektivitas pengelolaan BOS dan objek penelitian yang cukup sama yaitu di Madrasah, walaupun berbeda jenjang. Sedangkan perbedaannya bahwa jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, indikator dari efektivitas yang diteliti berbeda, yakni aspek perencanaan, pengalokasian, penyaluran, pelaporan, dan pertanggung jawaban. Sedangkan peneliti lebih kepada indikator perumusan tujuan, integrasi dan adaptasi dari pengelolaan dana BOS Madrasah.

3. Penelitian Egit Gunadi tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan

Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa (Studi pada satuan kerja perangkat daerah kab Gowa)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Sistem informasi manajemen daerah (SIMDA) Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan Pemerintah Kab Gowa.

Pada penelitian ini terdapat beberapa persamaan, dimana penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, pada fokus peneliatan variable yang cukup sama yaitu tentang penerapan sebuah aplikasi pengelolaan keuangan. Sedangkan perbedaannya adalah dari objek penelitian dimana pada penelitian skripsi ini yang dijadikan objek penelitian adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gowa, sedangkan peneliti sendiri menjadikan Madrasah Swasta sebagai objek penelitiannya. Kemudian perbedaan lain pada indicator penerapan aplikasi keuangan, dimana pada penelitian skripsi ini menggunakan indikator ketersediaan komputer, software, jaringan internet, serta sister akuntansi SKPD. Sedangkan peneliti lebih kepada indikator kesuksesan penerapan aplikasi dari model DeLone & McLean (Gunadi, 2017)

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Nur Saidu, Implementasi Aplikasi EDM dan e-RKAM dengan Menggunakan Aplikasi <i>G-Suite For Education</i> pada Madrasah Sasaran Proyek REP-MEQR IBRD <i>Loan Number: 8922-Id Th. 2020-2024.</i> STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model	Terdapat Variabel yang sama mengenai Aplikasi EDM e-RKAM pada Madrasah Sasaran	- Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif. - Pembahasan pada jurnal ini lebih kepada implementasi Bimtek EDM dan e-RKAM, sedangkan penelitian penulis fokus kepada penerapan Aplikasi EDM e-RKAM setelah bimtek.	Variabel Penerapan Aplikasi EDM e-RKAM sebagai variabel independen

No.	Nama Peneliti, Judul, Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Pembelajaran, 2021.			
2.	Iga Sri Moerni & Arief Darmawan, Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana BOS di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik, Vol. 1 No. 1 (2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengumpulan data dengan Kuesioner - Terdapat fokus penelitian variabel yang sama yaitu Efektivitas Pengelolaan BOS - Objek penelitian yang cukup sama yaitu di Madrasah, walaupun berbeda jenjang 	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis Penelitian menggunakan Penelitian Kualitatif - Indikator dari efektivitas yang diteliti berbeda, yakni aspek perencanaan, pengalokasian, penyaluran, pelaporan, dan pertanggung jawaban. Sedangkan peneliti lebih kepada indicator Perumusan Tujuan, Integrasi dan Adaptasi dari Pengelolaan Dana BOS Madrasah. 	Variabel Efektivitas Pengelolaan Keuangan BOS Madrasah sebagai variabel dependen
3	Egit Gunadi tahun 2017. Jurusan Manajemen Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada Skripsi : “Pengaruh Penerapan (SIMDA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif - Fokus penelitian variabel yang cukup sama yaitu tentang Penerapan sebuah Aplikasi pengelolaan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian dimana pada penelitian skripsi ini yang dijadikan objek penelitian adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Gowa, - Indicator penerapan aplikasi keuangan, meliputi indicator ketersediaan komputer, tersedianya software, tersedianya jaringan internet, dan sister akuntansi SKPD. 	- Objek kajian peneliti pada Tim Inti Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Pilot Project Tahap 1 Tahun 2020 Kabupaten Ciamis

